

**FAKTOR RESIKO KEJADIAN STUNTING PADA ANAK BALITA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WUNDULAKO
KABUPATEN KOLAKA**

Skripsi

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan

D-IV Gizi



Oleh :

INAS RISKIYANI PRATIWI

P00313019049

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

POLITEKNIK KESEHATAN KENDARI

PRODI D-IV GIZI

2024

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**FAKTOR RESIKO KEJADIAN STUNTING PADA ANAK BALITA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WUNDULAKO
KABUPATEN KOLAKA**

Yang diajukan oleh :

INAS RISKIYANI PRATIWI

P00313019049

Telah disetujui oleh :

Pembimbing Utama,



Dr. Suriana Koro, SP, M.Kes

NIP. 19680313199312 2 001

Tanggal 26/7/24.....

Pembimbing Pendamping,



Sri Yunanci N.G., SST, MPH

NIP. 19691006199203 2 002

Tanggal 29/7/24.....

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

**Tugas Akhir
Skripsi**

**FAKTOR RESIKO KEJADIAN STUNTING PADA ANAK BALITA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WUNDULAKO
KABUPATEN KOLAKA**

Oleh:

**Inas Riskiyani Pratiwi
P00313019049**

Telah diuji dan disetujui pada tanggal

2024

TIM DEWAN PENGUJI

1 Dr. Suriana koro, SP, M.Kes

Ketua Dewan Penguji

2 Sri Yunanci, VG, SST, MPH

Sekretaris Penguji

**3 Dr. Sultan Akbar Toruntju, SKM,
M.Kes**

Anggota penguji

4 Petrus, SKM, M.Kes

Anggota penguji

5 Imanuddin, SP, M.Kes

Anggota penguji

Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kendari

Ketua Program Studi DIV Gizi



**Sri Yunanci V.G., SST, MPH
NIP.196910061992032002**

**Evi Kusumawati, SST, M.Si, Med
NIP.197903272007012024**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Inas Riskiyani Pratiwi

Nim : P00313019049

Tanggal : 28 Januari 2024



Yang Menyatakan

Handwritten signature of Inas Riskiyani Pratiwi.

(Inas Riskiyani Pratiwi)

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Sebagai civitas Poltekkes Kemenkes Kendari, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Inas Riskiyani Pratiwi
NIM : P00313019049
Program Studi / Jurusan : Diploma IV / Gizi
Judul Skripsi : Faktor resiko kejadian stunting pada anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Wundulako Kabupaten Kolaka.

Menyatakan bahwa setuju untuk memberikan kepada Poltekkes Kemenkes Kendari Hak Bebas Royalti Non Eksekutif atas Skripsi saya yang berjudul : "FAKTOR RESIKO KEJADIAN STUNTING PADA ANAK BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WUNDULAKO KABUPATEN KOLAKA". Beserta Perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksekutif ini Poltekkes Kemenkes Kendari berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pengikalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di Buat di Kendari

Pada Tanggal 28 Januari 2024



(Inas Riskiyani Pratiwi)

BIODATA PENULIS



A. Identitas

1. Nama : Inas Riskiyani Pratiwi
2. NIM : P00313019049
3. Tempat/Tanggal Lahir : Kowioha, 03 mei 2001
4. Anak Ke : Ketiga dari 4 bersaudara
5. Suku/Bangsa : Tolaki mekongga/Indonesia
6. Agama : Islam
7. Alamat : Jln.Lasikiri, Kel. Kowioha,
Kec.Wundulako, Kab.Kolaka

B. Latar Belakang Pendidikan

1. Tamat SDN 01 Silea : Tahun 2013
2. Tamat SMPN 01 Wundulako : Tahun 2016
3. Tamat SMAN 01 Wundulako : Tahun 2019
4. D.IV Poltekkes Kemenkes Kendari : Tahun 2024

**FAKTOR RESIKO KEJADIAN STUNTING PADA ANAK BALITA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS WUNDULAKO
KABUPATEN KOLAKA**

RINGKASAN

Inas Riskiyani Pratiwi

Dibawah Bimbingan Dr. Suriana Koro dan Sri Yunanci V.G

Latar Belakang: *Stunting* adalah kondisi dimana balita memiliki panjang atau tinggi badan yang kurang jika dibandingkan dengan umur. Kondisi ini menunjukkan status gizi yang kurang (malnutrisi) dalam jangka waktu yang lama (kronis). Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka (2020), jumlah balita stunting di puskesmas wundulako berjumlah 95 balita atau sebesar 22,4% dari total 425 balita yang di ukur pada tahun 2020. Pada tahun 2021 adanya peningkatan balita stunting yang berjumlah 254 balita atau sebesar 24,4 %. Pada tahun 2022 prevalensi balita stunting di Kabupaten Kolaka sebesar 22,6 % (SSGI, 2022).

Metode : Jenis penelitian observasional analitik dengan menggunakan desain *Case Control Study*, yang dilaksanakan pada bulan september 2023 sampai selesai, di wilayah kerja Puskesmas Wundulako Kecamatan Wundulako Kota Kolaka. Sampel berjumlah 60 anak balita, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Pengambilan data melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa dari 60 sampel Ada hubungan ($p=0,002$) antara asupan energi dengan kejadian stunting dan balita yang memiliki asupan energi kurang kemungkinan 3,36 kali mengalami stunting. Ada hubungan ($p=0,002$) antara Asupan Protein dengan kejadian stunting dan balita yang memiliki Asupan Protein kurang kemungkinan 3,57 kali mengalami stunting. sebanyak 63,3% ($n=19$) balita dengan Asi Eksklusif, sebanyak 53,3% ($n=16$) balita dengan pola makan baik, sebanyak 46,7% ($n=14$) balita dengan asupan energi kurang, sebanyak 53,3% ($n=16$) balita dengan asupan protein baik dan sebanyak 53,3% ($n=16$) dengan kategori rumah sehat, Hasil uji statistik menyatakan bahwa ada hubungan ($p=0,002$) antara Asi eksklusif dengan kejadian stunting pada balita dengan balita yang Asi Eksklusif mempunyai kemungkinan 8,000 kali balita untuk mengalami stunting. Ada hubungan ($p=0,002$) antara Pola Makan dengan kejadian stunting dan balita yang memiliki pola makan kurang mempunyai 3,72 kali mengalami stunting. Ada hubungan ($p=0,013$) antara Sanitasi Lingkungan dengan kejadian stunting dan balita yang dinyatakan memiliki rumah tidak sehat kemungkinan 5,000 kali mengalami stunting.

Kata Kunci : Stunting, Asupan energi, Asupan protein, Asi Eksklusif, Pola Makan, Sanitasi Lingkungan

**RISK FACTORS STUNTING INCIDENTS IN CHILDREN UNDER FIVE
YEARS IN THE WORKING AREA OF THE WUNDULAKO
HEALTH CENTER KOLAKA DISTRICT**

ABSTRACT

Inas Riskiyani Pratiwi

Supervised by Suriana Koro and Sri Yunanci V.G

Introduction : Stunting is a condition where a toddler has less length or height compared to age. This condition indicates poor nutritional status (malnutrition) over a long period of time (chronic). Based on data from the Kolaka District Health Service (2020), the number of stunted toddlers at the Wundulako Health Center was 95 toddlers or 22.4% of the total 425 toddlers measured in 2020. In 2021 there was an increase in stunted toddlers, totaling 254 toddlers or 24.4%. In 2022, the prevalence of stunted toddlers in Kolaka Regency will be 22.6% (SSGI, 2022).

Methods : Type of analytical observational research using a Case Control Study design, which was carried out in September 2023 until completion, in the work area of the Wundulako Community Health Center, Wundulako District, Kolaka City. The sample consisted of 60 children under five, the sampling technique used in this research was purposive sampling. Data collection through interviews using a questionnaire.

Results : This research shows that from 60 samples there is a relationship ($p=0.002$) between energy intake and the incidence of stunting and toddlers who have less energy intake are 3.36 times more likely to experience stunting. There is a relationship ($p=0.002$) between protein intake and the incidence of stunting and toddlers who have less protein intake are 3.57 times more likely to experience stunting. as many as 63.3% ($n=19$) of toddlers with exclusive breastfeeding, as many as 53.3% ($n=16$) of toddlers with good eating patterns, as many as 46.7% ($n=14$) of toddlers with low energy intake, as many as 53, 3% ($n=16$) of toddlers with good protein intake and 53.3% ($n=16$) in the healthy home category. The results of statistical tests state that there is a relationship ($p=0.002$) between exclusive breastfeeding and the incidence of stunting in toddlers and toddlers. Exclusively breastfed children are 8,000 times more likely to experience stunting. There is a relationship ($p=0.002$) between eating patterns and the incidence of stunting and toddlers who have poor eating patterns are 3,72 times more likely to experience stunting. There is a relationship ($p=0.013$) between Environmental Sanitation and the incidence of stunting and toddlers who are declared to have unhealthy homes are 5,000 times more likely to experience stunting.

Keywords: Stunting, Energy intake, Protein intake, Exclusive breastfeeding, Diet, Environmental sanitation

KATAPENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Faktor resiko kejadian stunting pada anak balita di Wilayah Kerja Puskesmas Wundulako Kabupaten Kolaka”** sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma IV Bidang Gizi. Selama penyusunan skripsi ini berbagai kesulitan dan hambatan. Oleh sebab itu, penulis dengan segala kerendahan dan keikhlasan hati menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Teguh F. Rahman, SKM, MPPM selaku direktur Poltekkes Kemenkes Kendari.
2. Ibu Sri Yunanci V.G., SST, MPH selaku ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Kendari. Sekaligus sebagai pembimbing II yang selalu memberikan dukungan moril yang sangat berarti bagi penulis dalam membimbing proses penyusunan Skripsi ini.
3. Ibu Evi Kusumawati, S.ST, Msi, Med selaku Ketua Program Studi Diploma IV Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Kendari.
4. Ibu Dr. Suriana Koro, SP, M.Kes selaku pembimbing I yang selalu memberikan motivasi dan meluangkan waktu membimbing dalam proses penyusunan Skripsi ini.
5. Bapak Dr. Sultan Akbar Toruntju, SKM, M.Kes selaku penguji 1 dengan segala keikhlasan menjadi penguji dan memberikan kritik dan saran sehingga dapat terselesaikan Skripsi ini.
6. Bapak Petrus, SKM, M.Kes selaku penguji 2 dengan segala keikhlasan menjadi pengujian memberikan kritik dan saran sehingga dapat terselesaikan Skripsi ini.

7. Bapak Imanuddin, SP, M.Kes selaku penguji 3 dengan segala keikhlasan menjadi penguji dan memberikan kritik dan saran sehingga dapat terselesaikan Skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan staf Jurusan Gizi Poltekkes Kendari, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan.
10. Terima kasih kepada Teman – teman saya yang telah berperan banyak membantu dan memberikan masukan penulis selama penyusunan dan pengerjaan skripsi.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis persembahkan kepada Ayahanda (**Sahid Lindo**) atas kasih sayang dan pengorbanan beliau selama ini, ibunda (**Alm.Muhayati**) dan Ibu Sambung saya (**Asmawati**) yang senantiasa memberikan doa, motivasi dan perhatiannya. Serta saudara saya (**Imran, Ilham, dan Irfan**) yang sudah memberikan semangat,dukungan kepada saya dan teman–teman D–IV Gizi yang telah memberi motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan pendidikan D-IVGizi ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan sangat penulis harapkan. Demikian skripsi ini disusun, semoga bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Wassalaamu‘AlaikumWarahmatullaahiWabarakaatuh

Kendari, Februari 2024



Inas Riskiyani Pratiwi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI UJIAN PROGRAM	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN SKRIPSI	v
BIODATA PENULIS.....	vi
RINGKASAN	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah.....	6
C. Tujuan penelitian	
1. Tujuan umum	6
2. Tujuan khusus.....	6
D. Manfaat penelitian	7
E. Keaslian penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan teori	
a). Stunting	
1. Pengertian stunting.....	12
2. Dampak stunting	13
3. Penilaian status gizi	14
b). Sanitasi	
1. Pengertian sanitasi	16
2. Pentingnya sanitasi dalam pengolahan makanan.....	19
c). ASI eksklusif	

1. Definisi Asi eksklusif.....	20
2. Hubungan asi eksklusif terhadap kejadian stunting	21
3. Inisiasi menyusui dini (IMD).....	22
4. Makanan pendamping asi (MP-ASI)	22
d). Pola makan	
1. Definisi pola makan	23
2. Prinsip asupan nutrisi seimbang	24
e). Asupan	
1. Asupan energy	26
2. Asupan protein	27
B. Kerangka teoritis dan konsep	
1. Kerangka teori	28
2. Kerangka konsep	29
C. Hipotesis penelitian	30
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Desain penelitian.....	31
B. Waktu dan tempat penelitian	32
C. Populasi dan sampel	32
D. Variable penelitian.....	35
E. Jenis dan cara pengumpulan data	35
F. Pengolahan data.....	36
G. Analisis data	36
H. Definisi operasional	39
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil.....	42
B. Pembahasan	56
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Keaslian penelitian	9
Tabel 2. Asupan energy	26
Tabel 3. Asupan protein	27
Tabel 4. 2x2 Penentuan OR.....	38
Tabel 5. Luas Wilayah, Jumlah Kelurahan, Jumlah Penduduk dan Jumlah Rumah Tangga Puskesmas Wundulako Tahun 2023.....	43
Tabel 6. Sarana dan Prasarana Kesehatan Kecamatan Wundulako.....	44
Tabel 7. Jumlah Posyandu menurut strata Puskesmas Wundulako tahun 2023	44
Tabel 8. Distribusi Sampel berdasarkan umur ibu	45
Tabel 9. Distribusi Sampel berdasarkan pendidikan	46
Tabel 10. Distribusi sampel berdasarkan agama	46
Tabel 11. Distribusi sampel berdasarkan pekerjaan	47
Tabel 12. Distribusi sampel berdasarkan jenis kelamin	47
Tabel 13. Distribusi sampel berdasarkan umur balita	48
Tabel 14. Distribusi sampel berdasarkan sanitasi lingkungan.....	48
Tabel 15. Distribusi sampel berdasarkan Asi eksklusif.....	49
Tabel 16. Distribusi sampel berdasarkan Pola makan.....	50
Tabel 17. Distribusi sampel berdasarkan Asupan energy.....	50
Tabel 18. Distribusi sampel berdasarkan Asupan protein	51
Tabel 19. Faktor resiko antara Sanitasi lingkungan dengan kejadian Stunting	52
Tabel 20. Faktor resiko antara Asi eksklusif dengan kejadian Stunting	53
Tabel 21. Faktor resiko antara Pola makan dengan kejadian Stunting	53
Tabel 22. Faktor resiko antara Asupan energi dengan kejadian Stunting	54
Tabel 23. Faktor resiko antara Asupan protein dengan kejadian Stunting	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori	28
Gambar 2. Kerangka Konsep	29
Gambar 3. Desain Penelitian Case Control	31

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. INFORMED CONCENT	71
Lampiran 2. MASTER TABEL	82
Lampiran 3. HASIL UJI STATISTIKA	86
Lampiran 4. Surat izin Penelitian dari Badan Penelitian dan Pengembangan Sulawesi Tenggara.....	97
Lampiran 5. Surat Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Kota Kolaka.....	99
Lampiran 6. Surat Penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Kolaka.....	100
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	101